

ABSTRAK

Muthia Maulida Sari. 190101070945. *Pengembangan E-Modul Keseimbangan Ekosistem dalam Tradisi Bahuma Berbasis Etnosains*, Pembimbing Skripsi: Eko Wahyu Nur Sofianto, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: Pengembangan, E-Modul, Keseimbangan Ekosistem, Tradisi *Bahuma*, *Etnosains*, Kelas V.

Pengembangan merupakan suatu usaha sistematis untuk merancang dan menghasilkan produk pendidikan yang efektif serta layak digunakan di sekolah, tanpa bertujuan untuk menguji suatu teori tertentu. Maksud dari pengembangan ini adalah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengembangan E-Modul Keseimbangan Ekosistem dalam Tradisi “*Bahuma*” Berbasis *Etnosains*. (2) Mengetahui kevalidan E-Modul Keseimbangan Ekosistem dalam Tradisi “*Bahuma*” Berbasis *Etnosains*. (3) Mengetahui respon siswa terhadap E-Modul Keseimbangan Ekosistem dalam Tradisi “*Bahuma*” berbasis *Etnosains*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian *Research and Development (R&D)*. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ADDIE. Subjek dalam penelitian ini yaitu para validator ahli (ahli media dan ahli materi) serta siswa kelas V SDN Inti Kebun Bunga 5. Objek dalam penelitian ini yaitu pembuatan E-modul Keseimbangan Ekosistem dalam Tradisi *Bahuma* Berbasis *Etnosains*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang didapat dari data uji validasi oleh ahli dan data uji coba pengguna melalui angket respon siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa E-Modul dari segi desain, produk yang dihasilkan memiliki tampilan cover yang menarik dan lengkap. Dari segi materi, pengembangan berfokus pada penyajian materi yang baik yang didasarkan pada prinsip konstruktivisme. Dari segi bahasa: lugas, mudah dipahami, dan sesuai dengan kaidah bahasa. Hasil kevalidan e-modul berbasis *etnosains* pada materi keseimbangan ekosistem dalam Tradisi *Bahuma* di kelas V yang divalidasi oleh 4 orang ahli dan dengan melakukan uji coba pengguna melalui angket respon siswa, diantaranya: ahli media, ahli materi, dan uji coba pengguna (respon siswa). Berdasarkan hasil skor kevalidan para ahli dan uji coba pengguna siswa bahwa e-modul berbasis *etnosains* valid, praktis, dan layak untuk digunakan, diantaranya: ahli media 84,49%, dan ahli materi 88,02%. Uji coba pengguna yang dilakukan oleh 14 orang siswa hasil skor uji coba pengguna 85,12%.